

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin meluasnya kebutuhan jasa profesional akuntan publik, menuntut profesi akuntan publik untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan audit yang dapat diandalkan, digunakan dan dipercaya kebenarannya bagi pihak yang berkepentingan. Seorang auditor juga harus menerapkan dan mematuhi prinsip dasar etika profesi, yaitu prinsip integritas, prinsip obyektivitas, prinsip kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional, prinsip kerahasiaan, dan prinsip perilaku profesional (SPAP, 2011). Arens et al., (2011:4) mengatakan bahwa audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Menurut Mulyadi (2010: 9) auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Selama audit berlangsung, auditor sangat sering berhubungan atau berinteraksi dengan manajemen. Dalam konteks audit, manajemen meliputi pejabat pimpinan, kontroler, dan personil-personil kunci dalam perusahaan. Untuk mendapatkan bukti yang diperlukan dalam suatu audit, auditor seringkali meminta data perusahaan yang bersifat rahasia. Oleh karena itu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangatlah penting bagi auditor untuk menjalin hubungan baik dengan manajemen atas dasar saling percaya dan saling menghormati. Bila tidak, maka audit akan sulit untuk dilakukan. Pihak yang bisa melakukan audit atas laporan keuangan adalah akuntan publik. Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Guna menunjang profesionalismenya dalam melaksanakan tugas auditnya, auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) akan dipakai oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan (pimpinan perusahaan, pemegang saham, pemerintah, debitur, kreditur dan karyawan). Setelah laporan keuangan telah selesai diaudit, maka akuntan publik dapat memberikan opini audit yang merupakan hasil akhir dari proses audit oleh akuntan publik.

Salah satu contoh kasus yang berkaitan dengan pemberian opini oleh auditor yaitu pada Kantor Akuntan Publik mitra Ernst & Young's (EY) di Indonesia, yakni Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja sepakat membayar denda senilai US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat, akibat divonis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya. Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik (*Public Company Accounting Oversight Board/PCAOB*) Amerika Serikat mengumumkan telah menghukum KAP Purwantono, Suherman & Surja, berikut Partner Ernst and Young (EY) indonesia karena terbukti berperan dalam

kegagalan audit terhadap laporan keuangan satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Kesepakatan itu diumumkan oleh Badan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik AS (Public Company Accounting Oversight Board/PCAOB) pada Kamis, 9 Februari 2017, waktu Washington.

Anggota jaringan EY di Indonesia yang mengumumkan hasil audit atas perusahaan telekomunikasi pada 2011 memberikan opini yang didasarkan atas bukti yang tidak memadai. Temuan itu berawal ketika kantor akuntan mitra EY di AS melakukan kajian atas hasil audit kantor akuntan di Indonesia. Mereka menemukan bahwa hasil audit atas perusahaan telekomunikasi itu tidak didukung dengan data yang akurat. EY Indonesia tetap memberikan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan tersebut meski belum menyelesaikan hasil perhitungan dan analisisnya. (bisnis.tempo.co, 11 Februari 2017).

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas timbul pertanyaan bagaimana kantor akuntan publik dalam menetapkan atau memberikan opini terhadap laporan keuangan klien meski tidak didukung dengan data yang tidak akurat dan tetap memberikan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan tersebut meski belum menyelesaikan hasil perhitungan dan analisisnya.

Penelitian etika (akuntan) di Indonesia telah banyak dilakukan. Namun, penelitian ini masih terbatas pada aspek kognitif akuntan (khususnya berkaitan dengan pengambilan keputusan etis). *The American Heritage Dictionary* menyatakan etika sebagai suatu aturan atau standar yang menentukan tingkah laku para anggota dari suatu profesi. Pengembangan kesadaran etis/moral memainkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peranan kunci dalam semua area profesi akuntan (Louwers, 1997 dalam Gusti dan Ali, 2008).

Faktor lain yang mempengaruhi opini audit adalah profesionalisme. Menurut Surya dan Alwani (2007) dalam Zailia (2013), ada dua tanggung jawab yang harus dipikul oleh akuntan publik dalam menjalankan pekerjaan profesionalnya, yaitu pertama, menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam melaksanakan tugasnya. Informasi yang diperoleh akuntan publik selama ia menjalankan pekerjaannya tidak boleh diungkapkan oleh pihak ketiga, kecuali atas ijin kliennya. Namun jika hukum atau negara menghendaki akuntan publik mengungkapkan informasi yang diperolehnya selama penugasannya, akuntan publik berkewajiban untuk mengungkapkan informasi tersebut tanpa harus mendapatkan persetujuan dari kliennya. Tanggung jawab yang kedua yaitu menjaga mutu profesionalnya. Setiap akuntan publik harus bisa mempertanggungjawabkan mutu pekerjaan atau pekerjaan lain pada saat yang bersamaan, yang bisa menyebabkan penyimpangan obyektivitas atau ketidakkonsistenan dalam pekerjaannya.

Profesionalisme juga menjadi syarat utama bagi seseorang yang ingin menjadi seorang auditor eksternal. Sebab dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin. Untuk menjalankan perannya yang menuntut tanggung jawab yang semakin luas, auditor eksternal harus memiliki wawasan yang luas tentang kompleksitas organisasi modern. Menurut Hall (1968) dalam Zailia (2013) gambaran tentang profesionalisme tercermin dalam

lima hal yaitu: pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan terhadap peraturan profesi, dan hubungan dengan rekan seprofesi.

Faktor lain yang mempengaruhi opini audit dijelaskan oleh Sabrina dan Januarti (2012) pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya. Pengalaman seorang auditor juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi skeptisisme profesional auditor karena auditor yang lebih berpengalaman dapat mendeteksi adanya kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan seperti siklus persediaan dan pergudangan, hal ini disebabkan karena auditor berpengalaman lebih skeptis dibandingkan dengan auditor yang tidak berpengalaman.

Literatur psikologi dan auditing menunjukkan bahwa efek dilusi dalam auditing bisa berkurang oleh auditor yang berpengalaman karena struktur pengetahuan yang baik dari auditor yang berpengalaman menyebabkan mereka mengabaikan informasi yang tidak relevan. Kompleksitas tugas yang dihadapi sebelumnya oleh seorang auditor akan menambah pengalaman serta pengetahuannya. Salah satu pengaruh keputusan yang dibuat auditor dapat berasal dari pengalaman-pengalaman dalam bidang audit dan akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil simpulan bahwa proses pengambilan keputusan dalam bidang audit dipengaruhi oleh faktor pengalaman yang dalam penerapannya akan terkait dengan etika. Profesionalisme merupakan hal yang melekat pada diri auditor, sehingga profesionalisme merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mengacu dari penelitian Zailia (2013) tentang “Pengaruh etika, profesionalisme, dan pengalaman audit terhadap ketepatan pemberian opini akuntan publik”. Objek penelitian sebelumnya adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di DKI Jakarta. Dimana terdapat perbedaan yaitu dari peneliti menambah variabel independen yaitu kompetensi, karena kompetensi merupakan hal yang penting yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan profesinya. Variabel penelitian peneliti meliputi etika, profesionalisme, pengalaman auditor, dan kompetensi. Objek penelitian sekarang ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul: **“PENGARUH ETIKA, PROFESIONALISME, PENGALAMAN AUDIT DAN KOMPETENSI TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI OLEH AUDITOR (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah etika berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor pada KAP di Pekanbaru?
2. Apakah profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor pada KAP di Pekanbaru?
3. Apakah pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor pada KAP di Pekanbaru?
4. Apakah kompetensi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor pada KAP di Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah secara simultan etika, profesionalisme, pengalaman audit, dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor pada KAP di Pekanbaru?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh etika terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor pada KAP di Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profesionalisme terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor pada KAP di Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman audit terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor pada KAP di Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor pada KAP di Pekanbaru.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan etika, profesionalisme, pengalaman audit, dan kompetensi terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor pada KAP di Pekanbaru.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, diantaranya :

#### a. Bagi Auditor

Sebagai masukan yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan etika, profesionalisme, pengalaman audit dan kompetensi sehingga auditor dapat memberikan opini audit yang lebih tepat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Akademis

Untuk menambah wawasan mengenai aturan yang berlaku dan pengetahuan terapan, serta memberikan informasi dan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti lain yang ada hubungan dengan penulisan skripsi ini.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dijadikan bahan kepustakaan, sumbangan pemikiran, dan dijadikan bahan pembelajaran serta penelitian selanjutnya demi berkembangnya ilmu pengetahuan ditengah masyarakat.

d. Bagi penulis

Dengan melakukan penulisan ini penulis akan lebih dapat memahami penerapan dari teori-teori yang didapat selama bangku kuliah, terutama berkaitan dengan judul yang dipilih.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan penjelasan umum tentang latar belakang permasalahan yang berisi gagasan yang mendasari penulisan secara keseluruhan, perumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penulisan dan sistematika penulisan yang berisi penjelasan singkat mengenai bab-bab proposal yang ditulis.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang melandasi penulisan ini, yaitu pengertian tentang ketepatan dalam pemberian opini, etika, profesionalisme, pengalaman audit, dan kompetensi. Selain itu akan dijelaskan penelitian terdahulu, pandangan islam tentang audit. Bab ini juga akan menguraikan kerangka pemikiran, dan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan model dan teknik analisa data.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas yang mencakup deskripsi dan analisis data, statistik deskriptif variabel dan pengujian hipotesis.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan memberi saran sebagai rujukan untuk penelitian dimasa yang akan datang.